

ABSTRAK

Ainnaya Shella Rafiza. 200521100114. Program Studi Sosiologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura dengan judul penelitian yakni Konstruksi Sosial Kulit Putih Sebagai Standar Kecantikan di Kalangan Mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura Pengikut *Beauty Influencers* TikTok.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi sosial kulit putih sebagai standar kecantikan di kalangan mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura pengikut *beauty influencers* TikTok menggunakan teori Konstruksi Sosial. Dalam penelitian dijelaskan secara mendalam bagaimana proses terjadinya konstruksi sosial kulit putih sebagai standar kecantikan terhadap mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura selaku pengikut *beauty influencers* TikTok.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari dua jenis sumber data yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara semi terstruktur dan juga dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian dalam menentukan keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya memiliki kulit putih sebagai standar kecantikan merupakan sebuah hasil konstruksi sosial yang dianggap nyata secara sosial oleh masyarakat. Konstruksi sosial kulit putih sebagai standar kecantikan di kalangan mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura ini melalui tiga tahap dialektis yang pertama tahap eksternalisasi, dimana mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura mengeksternalisasi kulit putih sebagai standar kecantikan melalui keluarga, lingkungan dan media sosial TikTok. Kemudian yang kedua tahap objektivasi pada mahasiswi Universitas Trunojoyo Madura adalah pemaknaan bahwa memiliki kulit putih menjadi sesuatu yang penting dalam menilai kecantikan seseorang serta dianggap lebih menarik perhatian masyarakat sehingga dijadikan standar objektif yang diidealkan. Selanjutnya adalah tahap internalisasi dimana standar kecantikan dengan memiliki kulit putih yang telah diinternalisasi secara sempurna ke dalam diri mahasiswi mempengaruhi perilaku dan keputusan untuk menggunakan produk kecantikan dengan tujuan memutihkan kulit. Selain itu terjadi penafsiran kembali dari kenyataan objektif ke subjektif dimana terjadi perbedaan pemaknaan tentang apakah perempuan yang tidak memiliki kulit putih memiliki keharusan untuk mengikuti standar kecantikan dengan memiliki kulit putih.

Kata Kunci: Kulit Putih, Standar Kecantikan, Konstruksi Sosial

ABSTRACT

Ainnaya Shella Rafiza. 200521100114. Sociology Study Program. Department of Social and Cultural Sciences. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University with the title of the research is Social Construction of White Skin Tone as a Beauty Standard among Female Students of Trunojoyo Madura University Students who followers of beauty influencers TikTok.

The purpose of this research is to find out the social construction of white skin as a beauty standard among female students of Trunojoyo Madura University who use TikTok using Social Construction theory. The research explains in depth how the process of social construction of white skin as a beauty standard occurs for female students of Trunojoyo Madura University as who followers of beauty influencers TikTok.

The type of research used is qualitative research with a phenomenological approach. The informant determination technique used is purposive sampling technique. Data sources were obtained from two types of data sources, namely primary data and secondary data. Data collection techniques used observation techniques, semi-structured interviews and also documentation. This research data analysis uses the Miles and Hubberman data analysis model, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. Then in determining the validity of the data using the source triangulation method.

The results of this study indicate that having white skin as a beauty standard is a result of social construction that is considered socially real by society. The social construction of white skin as a beauty standard among female students of Trunojoyo Madura University goes through three dialectical stages, the first is the externalization stage, where female students of Trunojoyo Madura University externalize white skin as a beauty standard through family, environment and TikTok social media. Then the second stage of objectivation in female students of Trunojoyo Madura University is the meaning that having white skin is something important in assessing one's beauty and is considered more attractive to the public so that it is used as an idealized objective standard. Next is the internalization stage where the standard of beauty by having white skin that has been perfectly internalized into female students affects behavior and decisions to use beauty products with the aim of whitening the skin. In addition, there is a reinterpretation from objective to subjective reality where there are differences in meaning about whether women who do not have white skin have the obligation to follow beauty standards by having white skin.

Keywords: White Skin, Beauty Standard, Social Construction